

# laporan presiden komisaris

president commissioner's report



chairul tanjung

**komisaris utama** | president commissioner

Inspite of this situation, we are pleased to see the achievements of Bank Mega's management as they continued to perform solidly in the midst of these challenges where, by the end of 2008, Bank Mega was still able to book a net income of **Rp. 502.0** billion.

Dalam situasi yang demikian kami merasa bangga melihat pencapaian yang diraih oleh Manajemen Bank Mega yang mampu menunjukkan kinerja yang solid dalam menghadapi keadaan tersebut, sehingga pada akhir tahun 2008 Bank Mega masih dapat membukukan laba sebesar **Rp. 502,0** miliar.

**Pemegang Saham yang Terhormat,**

Berbagai faktor yang melanda dunia seperti krisis keuangan global serta melambungnya harga minyak internasional hingga mencapai rekor tertinggi dalam sejarah, menyebabkan perekonomian dunia untuk pertama kalinya tumbuh negatif sejak resesi besar tahun 1929.

Perekonomian Indonesia juga tidak luput dari gejala ekonomi global tersebut. Hal itu tercermin dari melemahnya nilai tukar Rupiah dan turunnya Indeks Harga Saham Gabungan pada akhirnya berdampak pada perekonomian Nasional yang tumbuh stagnan pada 2008. Keadaan ini memberikan pengaruh bagi dunia perbankan di tanah air dan juga Bank Mega.

Dalam situasi yang demikian kami merasa bangga melihat pencapaian yang diraih oleh Manajemen Bank Mega yang mampu menunjukkan kinerja yang solid dalam menghadapi keadaan tersebut, sehingga pada akhir tahun 2008 Bank Mega masih dapat membukukan laba bersih sebesar Rp. 502,0 miliar. Pencapaian laba ini didorong oleh ekspansi kredit yang bertumbuh diatas rata-

**Honorable Shareholders,**

2008 witnessed various factors that struck the world, such as the global financial crisis as well as the sharp increase in international fuel prices to its historic record high. These factors ultimately led the world's economy to register, for the first time, negative growth since the great depression of 1929.

Indonesia's economy was not immune to the impact of this global economic upheaval. This is reflected in the weakening value of the Rupiah's exchange rate and the decline in the Composite Shares Index which ultimately led to Indonesia's stagnant economic growth in 2008. Such conditions affected the domestic banking industry as well as Bank Mega.

Inspite of this situation, we are pleased to see the achievements of Bank Mega's management as they continued to perform solidly in the midst of these challenges where, by the end of 2008, Bank Mega was still able to book a net income of Rp 502. 0 billion. This profit was spurred on by loan expansion that grew above the average in Indonesia by as much as 35.4% and in conjunction with the growth in Net Interest

# Rp 502,0 miliar

## Laba Perusahaan

rata nasional sebesar 35,4%, yang disertai dengan peningkatan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 14,2%. Demikian juga halnya dengan kartu kredit yang meningkat sebesar 60 % dengan jumlah pemegang kartu sebanyak 191.000 dan outstanding pinjaman yang diberikan meningkat dari Rp 605,9 miliar menjadi Rp 995,3 miliar.

Pertumbuhan kartu kredit ini didukung oleh program yang terencana, pelayanan yang baik serta memanfaatkan kepemilikan PARA Group sebagai pemegang lisensi 15 merek fashion ternama dan perusahaan perjalanan Anta Tour dan Vaya Tour, sehingga membentuk sinergi dalam memberikan keuntungan lebih kepada pemegang kartu Bank Mega. Hal ini telah menjadikan kartu Bank Mega sebagai bagian dari gaya hidup masyarakat Indonesia yang tentunya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Dalam hal perluasan jaringan, sebagai bentuk komitmen Bank Mega dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat Indonesia, sampai akhir tahun 2008 Bank Mega telah membuka cabang baru sebanyak 40 cabang sehingga menjadi 200 cabang dan jumlah ini direncanakan akan menjadi 250 cabang pada akhir 2009.

Kami yakin bahwa pelayanan yang prima kepada Nasabah hanya dapat diberikan dengan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang unggul. Untuk itu, pengembangan sumber daya manusia telah dilakukan secara komprehensif menyentuh semua aspek, mulai dari proses seleksi karyawan baru, penilaian, remunerasi, pelatihan yang tepat, sistem karir pegawai serta didukung oleh fasilitas pelatihan yang sangat memadai.

Dengan target pembukaan hingga menjadi 250 kantor cabang pada akhir tahun 2009, Perusahaan berharap dapat mempertahankan laju pertumbuhan kredit pada tahun 2008. Namun demikian, ekspansi kredit ini akan dilakukan dengan tetap memegang teguh prinsip kehati-hatian sehingga kredit hanya diberikan pada debitur yang memiliki prospek dan rekam jejak yang baik. Jumlah kredit yang akan disalurkan direncanakan berjumlah di atas Rp 21,4 triliun dibandingkan Rp 19,0 Triliun yang tercatat pada akhir tahun 2008.

Disamping itu, dengan jumlah cabang demikian, diharapkan akan mempercepat pertumbuhan aset

Income of as much as 14.2%. The same positive growth is registered for credit cards that increased as much as 60% with the number of cardholders of as much as 191,000 and the number of outstanding loans disbursed increased from Rp 605.9 billion to Rp 995.3 billion.

The Bank's credit card growth was supported by a planned program, good services as well as the benefit obtained from the PARA Group's ownership of 15 leading fashion brands and travel companies, such as Anta Tour and Vaya Tour that forms the synergy needed to enhance profitability for Bank Mega's cardholders. This ultimately makes the Bank Mega Card as part of the people's lifestyle which, naturally, enhances profits for the Bank.

In terms of network expansion, as part of Bank Mega's commitment to provide improved services to Indonesians, Bank Mega has, up to the end of 2008 opened 40 new branches. This eventually increases the total number of branches to 200 and Bank Mega plans to increase its total number of branches even further to 250 by the end of 2009.

We are confident that first rate services provided to the Customer can only be delivered through the support of superior human resources (HR). For that purpose, human resource development must comprehensively touch all aspects beginning from the selection process for new employees, evaluation, remuneration, the right training, employee career system as well as the support of adequate training facilities.

In view of our target to open up to 250 branch offices by the end of 2009, the Bank hopes to be able to maintain the levels of loan growth that it achieved in 2008. However, this loan expansion must continuously adhere to the principles of prudent banking whereby the loans that will be disbursed to borrowers must possess good prospects and track record. The amount of loans that the Bank intends to channel in 2009 amounts to over Rp 21.4 trillion compared to Rp 19.0 trillion in 2008.

Apart from this, through the number of branches that we intend to have, Bank Mega hopes to be able to

Bank Mega, pertumbuhan aset ini akan difokuskan kepada perolehan Dana Pihak Ketiga yang ditargetkan tumbuh sebesar 35,3%. Perolehan ini ditargetkan dari nasabah retail dalam bentuk rekening tabungan dan Giro, sehingga dalam jangka panjang akan mampu menurunkan biaya bunga dan meningkatkan Net Interest Margin (NIM) bagi Perusahaan.

Sebagai bentuk tanggung jawab atas dana masyarakat yang dipercayakan kepada kami, Bank Mega menerapkan budaya kepatuhan secara represif pada setiap jenjang organisasi dengan cara penegakan disiplin, memelihara etika bisnis, dan bertanggung jawab untuk memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan kepatuhan dilakukan oleh seluruh karyawan tanpa kecuali. Direktur Kepatuhan dan Unit Kerja Kepatuhan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kepatuhan secara konsisten. Pengelolaan kepatuhan secara menyeluruh dibantu oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), Internal Control dan Auditor Eksternal. Budaya kepatuhan yang telah melekat di seluruh jajaran Bank Mega tercermin dari tidak adanya penyimpangan yang mengakibatkan kerugian di atas Rp 100 juta yang dilakukan oleh pihak internal Bank Mega.

Kami selalu menekankan dan mengarahkan agar Bank di dalam meningkatkan *shareholder value* selalu mengacu dan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance*. Agar pelaksanaan *good corporate governance* berjalan dengan baik, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko, Audit, Remunerasi dan Nominasi. Dengan adanya komite tersebut dan komunikasi yang teratur dengan Dewan Direksi, kami melakukan fungsi pengawasan kebijakan dan penatalaksanaan untuk memastikan bahwa perusahaan dikelola sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kami juga terus berupaya untuk memastikan bahwa di Bank Mega selalu menerapkan manajemen risiko dengan efektif dan efisien dengan mengkaji risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Pemantauan efektifitas yang dilakukan oleh audit intern juga menjadi fokus kami untuk menekan dan meminimalkan *fraud* yang terjadi di perusahaan.

accelerate asset growth. The Bank's asset growth will focus on securing Third Party Funds that is targeted to grow by as much as 35.3% and focused on retail customers in the form of savings and current account thereby, in the short term, the Bank hopes to be able to reduce interest expenses and increase Net Interest Margin (NIM).

As part of our responsibility towards public funds that was entrusted to us, We strive to ensure that Bank Mega stringently applies a compliant culture in all levels of the organization by enforcing discipline, maintaining business ethics, and responsibility for fulfilling all prevailing rules and regulations. All of the Bank's employees are expected to maintain compliance without exception. The Compliance Director and the Compliance Unit is responsible for implementing compliance on a consistent basis. The Internal Audit, Internal Control, and External Auditor support comprehensive maintenance of compliance throughout the Bank. Bank Mega's management have indeed integrated a compliant culture into its practices and decisions as reflected by the absence of findings of losses of above Rp 100 million on the basis of the Bank's internal audit.

In its efforts to enhance shareholder value, we constantly emphasize and direct the Bank to adhere to and apply the principles of good corporate governance. To ensure that good corporate governance is applied effectively within the Bank, the Board of Commissioners is supported by the Risk Monitoring, Audit, and Remuneration and Nomination Committees. It is through these Committees and active communication with the Board of Directors that assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervision of the Bank's policies and its implementation and, thereby, ensures that the Bank is managed in accordance with prevailing rules and regulations.

We also constantly strive to ensure that Bank Mega effectively and efficiently implements risk management by managing the credit risks, market risks, and operational risks that the Bank is susceptible to. We also seek to focus on assessing the effectiveness of the monitoring process that is carried out by the Bank's internal audit in order to minimize and reduce occurrences of fraud within the Bank.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan dan Luar Biasa – Bank Mega pada tanggal 7 Mei 2008, perusahaan melakukan perubahan anggota direksi, dengan demikian Susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

- a. Yungky Setiawan - Direktur Utama;
- b. Suwartini - Direktur;
- c. Kostaman Thayib - Direktur;
- d. Daniel Budirahaju - Direktur;
- e. Johannes Bambang Kendarto - Direktur;

Atas nama Dewan Komisaris kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas upaya dan komitmen yang telah diberikan sepanjang tahun 2008.

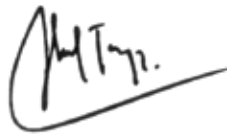
Kami juga ingin menyampaikan penghargaan serta ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, mitrausaha, nasabah, rekanandan masyarakat luas atas kepercayaan dan dukungannya. Dengan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan dan tentunya atas rahmat dan karunia dari Tuhan YME, kami percaya Bank Mega dapat melewati tantangan krisis global saat ini dan bahkan dapat tumbuh menjadi lebih kuat di tahun-tahun mendatang. Amin

Based on the decision of Bank Mega's Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary Shareholders Meeting held on 7 May 2008, the Bank agreed to changes in the composition of the Board of Directors as follows:

- a. Yungky Setiawan - President Director;
- b. Suwartini - Director;
- c. Kostaman Thayib - Director;
- d. Daniel Budirahaju - Director;
- e. Johannes Bambang Kendarto - Director;

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our utmost appreciation to the entire members of the Board of Directors and employees for their efforts and commitment throughout 2008.

We would also like to extend our appreciation and gratitude to all of the Bank's shareholders, business associates, customers, partners, and the general public for their trust and support. Through the commitment of all of our stakeholders and naturally from the wisdom and blessings of God Almighty, we believe that Bank Mega can overcome this global crisis and grow ever stronger in the years to come. Amin



Chairul Tanjung

**komisaris utama** | president commissioner

# dewan komisaris

board of commissioners



- 1. Chairul Tanjung | **komisaris utama** president commissioner
- 2. Achjadi Ranuwisastra | **komisaris independen** independent commissioner
- 3. Rachmat Maulana | **komisaris independen** independent commissioner